



Keterlibatan Orang Tua dalam Mendampingi Kegiatan BDR Anak Selama Masa Pandemi Covid-19

Mira Mayasarokh¹, Susi Susilawati²

^{1,2}Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kuningan
Jl. R.A Moertasiah Sopemono No.28 B. Kuningan, Jawa Barat.
Email: mira@upmk.ac.id¹, susinabil999@gmail.com²

Naskah diterima: 10 Juli 2021, direvisi: 3 Januari 2022, diterbitkan: 9 Agustus 2022

Abstrak

Keterlibatan orang tua selama pandemi covid-19 tentunya harus berperan sebagai guru di rumah, yaitu mendampingi, membimbing dan mengawasi anak-anak belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui situasi belajar anak, keterlibatan orang tua, hasil belajar anak, serta faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi kegiatan Belajar Dari Rumah (BDR). Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dengan pendekatan fenomenologis yaitu menganalisis mengagambarkan dan meringkas berbagai kondisi dan situasi yang memiliki perhatian khusus. Data diperoleh melalui wawancara observasi dan telaah dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah orang tua murid RA Ashhabul Maemanah Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan tahun ajaran 2020-2021 dengan sampel 4 orang. Hasil penelitian ini adalah situasi kegiatan BDR tentu saja belum efektif, namun orang tua dan pihak sekolah bekerja sama dan melakukan komunikasi yang intensif agar perkembangan dan pembelajaran anak menjadi efektif, orang tua terlibat dengan selalu berusaha mendampingi dan meluangkan waktunya untuk menemani anaknya belajar. Hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat selama kegiatan belajar. Kesimpulan dari penelitian ini adalah keterlibatan atau peran orang tua sangat menentukan hasil belajar anak.

Kata kunci: Covid-19, Kegiatan BDR, Keterlibatan Orang Tua

Abstract

The involvement of parents during the COVID-19 pandemic of course as teachers at home, namely accompanying, guiding and supervising children's learning. This study aims to know how the children's

learning situation, parents involvement, children's learning outcomes, as well as supporting and inhibiting factors that affect Study from home activities. The research method uses descriptive qualitative with a phenomenological approach, namely analyzing, describing and summarizing various conditions and situations that have special attention. Where data is obtained through observation interviews and documentation review. The subjects of the study are the parents of students of RA Asbhabul Maemanah for the academic year 2020-2021 with a sample of four people. The results of the study is that the situation of study from home activities is of course not effective, but parents and schools work together and have intense communication in order that children's development and learning become effective, parents involvement is always trying to accompany and give the time to accompany their children to learn. The result showed that there are supporting and inhibiting factors during activities study from home. The conclusion of the study is the involvement or role of parents greatly to determine thr outcomes of children's learning.

Keywords: BDR activities, Covid-19 , Parents involvement

Pendahuluan

Sejak ditetapkannya Covid-19 sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud No. 4 tahun 2020 yang menetapkan aturan belajar dari rumah (*learn from home*) bagi anak-anak sekolah dan bekerja dari rumah (*work from home*) bagi guru, termasuk yang bekerja di satuan PAUD. Bagi pendidikan di Indonesia, kondisi ini merupakan hal yang tak terduga bagi guru, orang tua, dan anak. Situasi pandemi covid-19 ini mengembalikan hakikat pendidikan anak dalam keluarga orang tua secara maksimal melakukan komunikasi yang lebih intensif dengan guru dalam melaporkan perkembangan anaknya. Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak, di sinilah anak mendapatkan pendidikan yang pertama dan utama. Tugas utama keluarga adalah sebagai peletak dasar bagi pendidikan moral-agama dan karakter anak.

Keterlibatan orang tua berperan dalam mengadministrasikan pembelajaran dari tahap anak mengerjakan tugas, melaporkan tugas, hingga mengerjakan ujian daring (Nana Cahana, Kompasiana, 6 Mei 2020). Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran di rumah yaitu melakukan pendampingan selama anak untuk belajar dari rumah sesuai himbauan pemerintah mengenai covid-19, tidak sedikit orang tua yang sengaja meluangkan waktunya membantu pembelajaran anaknya selama di rumah. Orang tua menganggap bahwa pembelajaran di rumah mampu meningkatkan kualitas pembelajaran

anak, namun ada sebagian orang tua yang berpendapat bahwa pembelajaran di rumah tidak menguntungkan bagi anak, karena di sekolah anak bisa berinteraksi langsung dengan guru dan bersosialisasi dengan teman-temannya. Banyak permasalahan yang timbul akibat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara BDR, misalnya anak kekurangan ruang untuk berinteraksi sehingga tak dapat bersosialisasi. Selain itu, dari segi psikososial juga terpengaruh, anak bisa merasa bosan, mungkin juga mudah stres sehingga kesehatan mentalnya terganggu, semangatnya menurun, dan kemampuan belajarnya pun ikut menurun, orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya dan sering mengeluh keteteran sehingga lupa dan tidak memerhatikan perannya dalam pendidikan anak, mereka cenderung menganggap bahwa tugas pendidikan sepenuhnya diserahkan pada guru di sekolah.

Keterlibatan dan pendampingan orang tua dalam pembelajaran dari rumah juga membangun komunikasi yang intens dengan anak. Komunikasi yang intens ini akan membangun kreativitas anak lewat berbagai aktivitas bersama yang bermanfaat. Orang tua adalah guru, mewakili sekolah, dan di rumah. Di mana mereka berperan mengadministrasikan pembelajaran dari tahap anak mengerjakan tugas, melaporkan tugas, hingga mengerjakan ujian daring (Nana Cahana, Kompasiana, 6 Mei 2020).

Metodologi

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Jenis penelitiannya mengarah pada kajian fenomenologis yang memiliki perhatian khusus terhadap fenomena yang diteliti yaitu fenomena keterlibatan orang tua dalam mendampingi kegiatan BDR anak selama masa pandemi covid-19. Penelitian ini menganalisis bagaimana situasi kegiatan BDR anak, bagaimana keterlibatan orang tua dalam mendampingi kegiatan belajar anak, bagaimana hasil belajar anak selama masa pandemi, dan faktor penghambat serta faktor pendukung apa saja selama pembelajaran daring. Penelitian ini fokus terhadap kegiatan subjek penelitian, mengungkapkan permasalahan, memaparkan data, menganalisis data. Alasan pemilihan subyek dilatar belakangi oleh subyek yaitu orang terdekat yang mengetahui perkembangan anaknya sehingga memilih subyek orang tua atau ibu. Subyek yang dipilih adalah orang tua siswa yang sedang mendampingi anaknya untuk pembelajaran daring di RA Ashhabul Maemanah Desa Maniskidul Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan dengan cara pengambilan sampel secara acak.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan telaah dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan instrumen atau kisi-kisi pertanyaan penelitian yang telah disiapkan, sehingga menjadi acuan dalam memaparkan fenomena yang terjadi, peneliti melakukan wawancara langsung dengan beberapa responden, yaitu kepala sekolah, guru dan orang tua murid dan mencari referensi dari berbagai sumber kemudian penyajian data dengan menyusun pengelompokan wawancara dengan beberapa sumber dan dinarasikan, terakhir penarikan kesimpulan mengenai situasi kegiatan BDR anak, keterlibatan orang tua dalam mendampingi anak, hasil belajar anak selama pembelajaran daring serta faktor penghambat dan faktor pendukung selama pembelajaran daring.

Hasil dan Diskusi

1. Situasi Kegiatan BDR Selama Masa Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 telah mengubah berbagai aspek kehidupan termasuk dalam sektor pendidikan. Kebijakan social distancing maupun physical distancing guna meminimalisir penyebaran Covid-19 mendorong semua elemen pendidikan untuk mengaktifkan kelas meskipun sekolah tutup. Penutupan sekolah menjadi langkah efektif untuk meminimalisir penyebaran wabah pada anak-anak. Hal tersebut memberikan dampak dalam pelaksanaan pembelajaran. Terkait hal tersebut, mau tidak mau ataupun suka tidak suka lembaga harus bisa mengambil kebijakan, entah itu melibatkan penggunaan model, metode, ataupun strategi pembelajaran. Guru harus bisa menempatkan diri dan beradaptasi.

Menurut Syahrial dkk (2019:233) guru harus bisa merubah model atau metode pembelajaran yang diikuti zaman sekarang, sehingga strategi guru dalam pembelajaran bisa efektif dalam hal mengajar peserta didik. Disinilah peran guru sebagai pendidik dan pengajar sangat diperlukan. Kebijakan yang diambil oleh guru RA Ashhabul Maemanah dengan menerapkan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dalam jaringan dan luar jaringan dengan kegiatan *home visit* atau kunjungan rumah sebagai dampak dari adanya pandemi Covid-19 dianggap sebagai alternatif pelaksanaan pembelajaran yang efektif bagi peserta didik, dan menerapkan model luar jaringan untuk menyaliasi peserta didik yang terkendala pada perangkat penunjang pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

Pembelajaran jarak jauh diharapkan dapat mengatasi masalah kesenjangan

pemerataan kesempatan, peningkatan mutu, relevansi, dan efisiensi dalam bidang pendidikan yang disebabkan oleh hambatan seperti jarak, tempat dan waktu. Untuk itu, penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh harus sesuai dengan karakteristik pembelajar, tujuan pembelajaran, dan proses pembelajaran. Bagi guru, pandemi Covid-19 memberikan dampak positif juga negatif dalam pelaksanaan pembelajaran. Selama pembelajaran daring, memberikan dampak negatif yaitu guru sibuk untuk menyiiasi pelaksanaan pembelajaran, guru dituntut mampu untuk melaksanakan pembelajaran daring dimana sebelumnya guru masih asing dengan hal tersebut. Namun disisi lain, hal tersebut memberikan dampak positif yaitu menumbuhkan motivasi guru untuk lebih kreatif lagi dalam melaksanakan pembelajaran dan adaptasi teknologi.

Bagi peserta didik, dampak positif yang dirasakan akibat adanya pandemi Covid-19 ialah peserta didik dapat mengikuti pembelajaran lebih santai dengan waktu yang panjang. Menjadikan peserta didik mandiri dan kreatif dalam mengikuti pelajaran. Namun, juga memberikan dampak negatif yaitu peserta didik kadang merasa jenuh . Bagi orang tua/wali peserta didik, hadirnya pandemi Covid-19 dalam pelaksanaan pembelajaran memberikan dampak positif diantaranya menjadikan hubungan antara orang tua/wali peserta didik, guru, dan juga sekolah menjadi lebih intens dan baik. Menjadikan anak mandiri dan kreatif juga merasakan bagaimana menjadi orang tua sekaligus guru selama mendampingi anak belajar dari rumah. Sedangkan dampak negatifnya salah satunya adalah orang tua merasa kewalahan dan kelelahan membagi waktu antara kesibukannya dan mendampingi anak belajar.

2. Keterlibatan Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Selama Kegiatan BDR

Orang tua tentunya akan memberikan waktu dan mengerahkan jiwa raganya untuk mencukupi kebutuhan anak. Orang tua akan memberikan hal terbaik untuk anaknya. Dalam situasi pandemi corona yang mengharuskan pemberlakuan lockdown, tentunya semua kegiatan yang diluar rumah harus diberhentikan. Salah satu hal yang menjadi dampak dari kejadian tersebut yaitu kegiatan sekolah. Adanya pemberlakuan lockdown, kegiatan yang harus dilakukan di lingkungan sekolah harus anak-anak lakukan di rumah, guru menyampaikan materi pelajaran dengan daring. Dengan pemberlakuan lockdown, orang tua juga terlibat secara langsung dan turun tangan membantu anaknya belajar dengan memberikan fasilitas atau sarana belajar. Orangtua merekam dan memdokumentasikan kegiatan itu ketika anak sedang belajar dan hasil

dokumentasi itu bisa dikirimkan ke guru kelasnya.

Park dkk (2011) mengungkapkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki kontribusi terhadap pencapaian tugas-tugas perkembangan anak baik dalam aspek kognitif maupun aspek perkembangan lainnya. Menurut Irhash dalam Asih (2017:14), bahwa fasilitas belajar adalah semua kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik dalam rangka untuk memudahkan kelancaran dan menunjang dalam kegiatan belajar disekolah, fasilitas pembelajaran jarak jauh diantaranya hp, laptop, komputer dan jaringan internet supaya lebih efektif dan efisien yang nantinya peserta didik dapat belajar dengan maksimal dan hasil yang memuaskan.

3. Hasil Belajar Anak Selama Kegiatan BDR

Hasil belajar anak selama kegiatan BDR di RA Ashhabul Maemanah merupakan kemampuan- kemampuan siswa yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Proses pemberian atau menentukan nilai objektif tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu. Proses pemberian nilai tersebut berlangsung dalam bentuk interpretasi yang diakghiri dengan judgment. Dalam belajar mengajar sebagai suatu proses mengandung 3 unsur yang dapat dibedakan,yakni tujuan pengajaran, belajar mengajar, hasil belajar. Hakikatnya hasil belajar siswa merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup dalam bidang kognitif, efektif, dan psikomotorik.

Hal ini senada dengan pernyataan Lestari dan Syahrur Rizal Hamka (2019:104), bahwa proses pembelajaran sebagaimana diatur dalam PP No 65 tahun 2013, dilakukan dengan lebih bervariasi sehingga dapat menantang kemampuan siswa baik secara kognitif, afektif dan psikomotorik dengan berdasarkan sumber belajar yang ada di sekolah untuk merangsang minat siswa dalam pembelajaran.

Tujuan Penilaian Hasil Belajar di RA Ashhabul Maemanah yaitu :

- a) Untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diberikan.
- b) Untuk mengetahui kecakapan, motivasi, bakat minat, dan sikap peserta didik
- c) Untuk mengetahui tingkat kemajuan dan kesesuaian hasil belajar peserta didik dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditetapkan.
- d) Untuk mendiagnosis keunggulan dan kelemahan peserta didik dalam mengetahui kegiatan pembelajarn.
- e) Untuk seleksi

f) Menentukan kenaikan kelas bagi peserta didik.

Hasil belajar anak di RA Ashhabul Maemanah selama satu semester akan di nilai guru melalui sikap anak, keaktifan anak saat mengirimkan tugas pembelajaran daring atau online dengan support dan keterlibatan dari orang tua dalam mendampingi anak-anak.

4. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Selama Kegiatan BDR Di RA Ashhabul Maemanah

a. Faktor Penghambat

Kesulitan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran daring seperti kurangnya siswa dalam memahami materi yang diterima pada saat pembelajaran daring sehingga mengharuskan orang tua untuk mempelajari materi yang bukan bidangnya, keterbatasan fasilitas terutama dalam hal kuota, pembagian waktu antara bekerja dan mendampingi anak selama pembelajaran daring, serta suasana dan rumah yang bising membuat anak susah berkonsentrasi ketika pembelajaran daring.

Menurut Atsani (2020:88), kendala pembelajaran daring/ online perlu terobosan, karena banyak daerah mengalami keterbatasan teknologi, lemahnya jaringan, dan kuota internet yang terbatas. Selain itu kurikulum dan muatan ajaran perlu dirumuskan secara tepat agar Pendidikan yang diberikan tetap berkualitas, kendala ini tidak hanya dirasakan oleh siswa tetapi juga oleh guru.

1. Kurangnya pemahaman materi oleh orang tua
2. Kesulitan dalam menumbuhkan minat belajar anak
3. Kesulitan dalam mengoperasikan gadget
4. Orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak belajar dirumah
5. Kendala terkait jangkauan layanan internet

b. Faktor Pendukung

Pembelajaran jarak jauh dapat terlaksana karena ada beberapa faktor pendukung, faktor pendukung tersebut diantaranya adalah *handphone*, pulsa, kuota dan jaringan internet yang stabil dan baik. *Handphone* menjadi faktor pendukung utama dalam pembelajaran daring karena tanpa adanya *handphone* pembelajaran daring tidak akan terlaksana. Menurut Fuady (2016) secara

umum pembelajaran *online* mampu mengatasi berbagai persoalan seperti jarak, waktu, biaya dan terbatasnya sumber pengajar, oleh karena itu diperlukan solusi berupa kelompok belajar untuk meminimalisir jarak, waktu dan biaya.

Berdasarkan hal tersebut faktor pendukung selama kegiatan BDR di RA Ashhabul Maemanah sangat berpengaruh, hal ini berdasarkan hasil wawancara beberapa orang tua yang memiliki *handphone* android dan untuk penyediaan kuota mereka selalu mengusahkan agar anak-anak tidak ketinggalan belajar. Sedangkan untuk permasalahan atau hambatan selama kegiatan BDR, pihak sekolah berusaha untuk meminimalisir di antaranya dengan melakukan komunikasi yang intens dengan orang tua murid untuk kelancaran pembelajaran selama dirumah

Penutup

Situasi kegiatan BDR di RA Ashhabul Maemanah dilakukan secara daring atau *online*. Keterlibatan orang tua selain meluangkan waktu dan melakukan pendampingan, orang tua juga menyediakan fasilitas belajar dan tempat yang nyaman bagi anak-anaknya. Hasil belajar anak selama daring diperoleh dari enam aspek perkembangan anak, hasil karya anak dan pembiasaan pola hidup sehat yang diperoleh dari data atau hasil kiriman berupa foto yang dikirimkan oleh orang tua. Faktor pendukung selama kegiatan orang tua sudah memiliki fasilitas *handphone*, sedangkan faktor penghambat di antaranya banyak orang tua yang tidak sabar dalam mengajari anak-anaknya belajar. Perlu dikaji lebih lanjut mengenai sistem pembelajaran secara *online* dengan aplikasi yang lebih menarik dan dapat dipahami oleh orang tua.

Daftar Pustaka

- Atsani, Lalu Gede Muhammad Zainuddin (2020). Transformasi Media Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 2020: 82-93.
- Cahana, Nana. 2020. *Pembelajaran Daring dan Peran Ganda Orang tua*. Kompasiana.
- Hadi, Abdul. 2016. *Nilai-nilai Pendidikan Keluarga dalam UU No.23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak*. *An-Nisa*. (Online), IX (2) : 101-121, (<http://ejournal.stainwatampone.ac.id/index.php/annisa/article/viewFile/189/183>) diakses 17 Agustus 2017.

- Hamalik, Oemar (2001). *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia
- I Made Wirartha (2006:39) Wirartha, I Made. 2006. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Irhash, Arianto. 2008. *Pengertian Fasilitas Belajar*. (online). <http://Sobatbaru.com/2008/10/Pengertian-Fasilitas-Belajar.html>. Diunduh pada tanggal 22 mei 2013.
- Jurnal oleh Anita Wardani (2020) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19”
- Molinda.2005.Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19.Universitas Jambi:Jurnal Online.
- Prasetyo, Fajar Ahmad Dwi. (2018). *Pendampingan Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak*. Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Tidak Diterbitkan
- Rumbewas, Selfia S., dkk. 2018. *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi*. Jurnal EduMatSains, (Online), 2(2):20. (<http://ejournal.uki.ac.id/index.php/edumatsains/article/download/607/467>), diakses 12 Maret 2018.
- Schunk, D.H, Pintrich, P.R, Meece, J.L (2010), *Motivation in education: theory, Research and application , new Jersey; Pearson Education Inc*
- Slameto. 2010. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Skripsi Sri Anita (2020) “Penerapan Pembelajaran Dalam Jaringan (daring) Pada Anak Usia Dini Selama Pandemi Virus Covid -19 di Kelompok A BA Aisyiyah Timbang Kecamatan Kebojong Kabupaten Perbalingga”.
- Slameto. 2020. *5 Fakta Pendidikan di Tengah Wabah Corona*. Diambil 26 Mei 2020, dari detiknews website: <https://news.detik.com/kolom/d-4969335/5-faktapendidikan-di-tengah-wabah-corona>
- Surat Edaran Mendikbud No. 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19
- Sugiyono.2016.*Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.